

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Teks narasi pada bahan ajar Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD mencakup tiga peran gender perempuan yang tergambarkan melalui kalimat dalam teks. Didominasi oleh peran reproduktif, lalu peran pengelolaan masyarakat, dan yang terakhir yaitu peran produktif. Sementara itu, tidak terdapatnya peran politik masyarakat yang tercermin dalam kalimat pada teks narasi. Walaupun karakter perempuan menempati peran produktif atau publik, tetapi kegiatan atau pekerjaan yang ditekuninya kurang bervariasi dan tidak terlepas dari kegiatan yang bersifat lembut, memelihara, serta karakteristik feminin lainnya. Tidak adanya ketimpangan gender yang tercermin melalui kalimat dalam teks. Dari satu kalimat yang menggambarkan peran tertentu, tidak secara langsung berpengaruh negatif terhadap wawasan masyarakat terkait peran gender. Tetapi jika seluruh kalimat dalam bahan ajar lebih dominan menggambarkan salah satu peran, maka hal tersebut akan membentuk stigma masyarakat terhadap peran gender itu sendiri.
2. Teks narasi pada bahan ajar Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD mencakup tiga peran gender perempuan yang tergambarkan dalam ilustrasi pendukung teks. Didominasi oleh peran produktif, lalu peran reproduktif, dan yang terakhir peran pengelolaan masyarakat. Sementara itu, tidak ditemukannya peran politik masyarakat yang tercermin dalam ilustrasi pendukung teks narasi. Sama halnya dengan tiga peran gender yang tercermin dalam kalimat, walaupun karakter perempuan menempati peran produktif atau publik, tetapi kegiatan atau pekerjaan yang ditekuninya kurang bervariasi dan tidak terlepas dari kegiatan yang bersifat lembut, memelihara, serta karakteristik feminin lainnya. Tidak terdapat ketimpangan gender yang terlihat melalui ilustrasi dalam teks. Satu ilustrasi yang menggambarkan peran tertentu

tidak langsung berdampak negatif pada pandangan masyarakat tentang peran gender. Tetapi, jika sebagian besar ilustrasi dalam bahan ajar lebih banyak menggambarkan satu peran tertentu, hal ini dapat membentuk stigma masyarakat terhadap peran gender tersebut.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini tentu memberikan implikasi terhadap berbagai pihak, diantaranya yaitu terhadap guru dan tim penulis bahan ajar kelas IV yang dipaparkan sebagai berikut.

Implikasi penelitian ini bagi guru-guru SD yaitu agar selalu menanamkan nilai gender dalam pelaksanaan pembelajaran, karena pengetahuan dasar mengenai gender adalah modal awal dalam menciptakan generasi yang responsif gender. Guru SD pun dapat lebih memilah kembali bahan ajar yang digunakan sebagai sumber belajar atau bahkan merancang teks baru untuk digunakan dalam pembelajaran yang tentunya sesuai dengan kurikulum, jika bahan ajar yang sebelumnya digunakan masih belum responsif gender, terutama kurangnya variasi peran yang digambarkan oleh tokoh perempuan.

Sementara itu, implikasi penelitian ini bagi tim penulis bahan ajar kelas IV yaitu untuk menggiatkan pembelajaran yang responsif gender melalui bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar. Berdasarkan hasil penelitian yaitu tokoh perempuan mendominasi peran reproduktif dan walaupun perempuan menempati peran produktif, tetapi kegiatan yang dilakukan tidak terlepas dari kegiatan domestik seperti menyediakan makanan dan minuman serta merawat. Maka dari itu, tim penulis bahan ajar perlu merancang pembagian peran gender dalam teks khususnya perempuan dengan seimbang tanpa didominasi oleh salah satu peran dan menenggelamkan peran lain. Hal ini tidak secara langsung berkaitan dengan ketidakadilan gender, tetapi adanya dominasi tokoh perempuan yang menempati peran reproduktif dan kegiatannya yang tidak terlepas dari kegiatan domestik dapat mempengaruhi pola pikir maupun sikap seseorang khususnya siswa terhadap peran perempuan dan laki-laki dalam keluarga maupun masyarakat. Dengan begitu, maka diperlukannya kesetaraan dan keadilan gender yang digambarkan dengan kegiatan

atau pekerjaan melalui kalimat maupun ilustrasi dalam teks narasi pada bahan ajar SD.

Adapun rekomendasi untuk pembaruan ilmu pengetahuan yaitu yang pertama, dari segi penelitian. Peneliti harap penelitian ini dapat dilanjutkan dengan penelitian pada bahan ajar di kelas lainnya, seperti pada bahan ajar SD kelas rendah (kelas I, II, dan III) serta kelas tinggi (kelas V dan kelas VI). Di samping itu juga, penelitian ini dapat dilakukan dengan komparasi terhadap peran laki-laki ataupun menggunakan pendekatan serta metode penelitian lain, seperti pengembangan bahan ajar yang responsif gender dan lainnya. Kedua, rekomendasi untuk LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) agar memuat materi ataupun kegiatan yang mengulas isu gender di mata kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia ataupun mata kuliah yang berkaitan agar mahasiswa calon guru SD dapat menjadi guru yang responsif gender yang dapat menciptakan generasi yang responsif gender pula.